



<http://ijec.ejournal.id>

INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING

ISSN 2541-2779 (print) || ISSN 2541-2787 (online)

UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Research Based Article

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA

Aprilia Dewi Suryani¹, Drajat Edy Kurniawan²

^{1,2} Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

Article History

Received: 29.01.2023
Received in revised form:
30.01.2023
Accepted: 31.01.2023
Available online: 31.01.2023

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF GROUP GUIDANCE USING DISCUSSION TECHNIQUES TO INCREASE THE CONFIDENCE OF CLASS VIII STUDENTS AT SMP NEGERI 1 PURWOSARI ACADEMIC YEAR 2021/2022. This study aims to determine the effectiveness of group guidance with discussion techniques to increase the confidence of class VIII students at SMP Negeri 1 Purwosari for the academic year 2021/2022. This type of research is quantitative, using a pre-experimental design with the type of one group pretest-posttest design. The data collection method in this study used a questionnaire with a population of all eighth grade students at SMP Negeri 1 Purwosari. The sample in this study took 10 students from the population using purposive sampling technique, and the data analysis technique in this study used T-test analysis. The results showed that the provision of discussion technique group guidance services was effective in increasing students' self-confidence. Based on the results of the t-test analysis, the value of $t = -20,954$ with $p \text{ value} = 0.000 < 0.05$, which means H_a is accepted, meaning that there is a positive and significant effect of providing discussion technique group guidance services to increase the self-confidence of Class VIII students in SMP Negeri 1 Purwosari Academic Year 2021/2022. It is hoped that schools and guidance and counseling teachers can apply discussion technique group guidance services effectively so that they can increase students' self-confidence.

KEYWORDS: Group Guidance, Discussion Techniques, Confidence.

DOI: 10.30653/001.202371.258



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2023 Aprilia Dewi Suryani, Drajat Edy Kurniawan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi perkembangan individu, karena dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membantu proses perkembangan ke tingkat yang lebih baik. Melalui pendidikan, individu akan memperoleh ilmu

¹ Corresponding author's address: Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta. Jl. IKIP PGRI Yogyakarta No 117, Indonesia. Email : apriadiawisuryani08@gmail.com

pengetahuan, memiliki akhlak mulia, membentuk kepribadian, serta mampu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Menurut Fuad Ihsan (2013: 1) pendidikan secara sederhana adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Potensi setiap individu dapat dikembangkan dengan belajar. Belajar dapat dimulai karena adanya motivasi dan upaya sadar yang timbul dalam diri individu tersebut sehingga individu tersebut dapat melakukan kegiatan belajar dengan sendirinya. Menurut Abdul Majid (dalam Drajat Edy Kurniawan dkk, 2020:2), belajar merupakan sebuah proses kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sengaja melalui penyesuaian tingkah laku dirinya dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupannya.

Dalam proses belajar rasa kepercayaan diri memiliki peran penting yaitu siswa antusias dalam setiap kegiatan pembelajaran akademik maupun non akademik, siswa belajar dengan keras dan sungguh-sungguh, serta memiliki motivasi yang tinggi dan tidak mudah menyerah. Rasa kepercayaan diri yang tinggi dapat memudahkan individu dalam pengambilan keputusan dan melancarkan jalan untuk mendapatkan teman, membangun hubungan, dan membantu individu mempertahankan kesuksesan. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Individu yang percaya diri memiliki keyakinan pada kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berfikir positif dan dapat menerimanya. Selain itu kepercayaan diri mampu menjadi stimulus yang mendorong individu untuk mampu bertindak tanpa ragu.

Kepercayaan diri pada dasarnya merupakan keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menanggapi segala sesuatu dengan baik sesuai dengan kemampuan diri yang dimiliki. Menurut Maesaroh (dalam Yeni Wiliyatun Khasanah dkk, 2019: 2), kepercayaan diri adalah suatu keyakinan pada diri seseorang bahwa ia memiliki kekuatan, kemampuan, dan ketrampilan yang sebenarnya didasari perasaan positif dan harga diri mencapai kesuksesan yang berpijak pada usahanya sendiri. Kepercayaan diri merupakan kunci motivasi diri. Individu tidak dapat menjalani hidup dengan baik tanpa kepercayaan diri. Setiap individu akan membutuhkan kepercayaan diri setiap harinya dalam berbagai hal, termasuk siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) tergolong usia remaja awal yang berada pada masa puber yaitu suatu tahap dalam perkembangan dimana terjadi kematangan alat-alat seksual dan tercapai kemampuan reproduksi. Individu yang kurang memiliki kepercayaan diri menilai bahwa dirinya kurang memiliki kemampuan. Penilaian yang negatif dari individu tersebut dapat menyebabkan ia tidak dapat mengerjakan sesuatu sesuai dengan kemampuannya, padahal sebenarnya ia mampu untuk melakukannya. Tidak semua siswa memiliki rasa kepercayaan diri yang cukup, perasaan malu, minder, sungkan dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di lingkungannya. Siswa yang tidak percaya diri akan menganggap bahwa dirinya tidak berharga dan akibatnya dapat menjadi menyerah dan mudah putus asa.

Indikator kepercayaan diri rendah menurut Indari Mastuti dapat dilihat dari beberapa aspek berikut ini: (1) tidak memiliki kemauan dan usaha; (2) tidak memiliki sikap optimis; (3) bergantung pada orang lain; (4) pesimis; (5) tidak mampu menyesuaikan diri; (6) tidak dapat memanfaatkan kelebihan; dan (7) memiliki mental yang rendah. Memiliki kepercayaan diri yang baik sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan sosial individu. Individu yang mempunyai kepercayaan diri kurang baik,

akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat mereka tinggal, baik itu dirumah, sekolah maupun dimasyarakat.

Faktanya, kurangnya kepercayaan diri faktanya masih banyak dijumpai pada siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMP N 1 Purwosari terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang memiliki rasa kepercayaan diri seperti siswa malu dan ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan dari guru, tidak memiliki keberanian untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, sulit untuk mengemukakan pendapat dan masih banyak siswa yang mencontek pada saat ujian. Selain itu, siswa juga merasa minder bahkan takut untuk mengerjakan soal di papan tulis dan malu untuk menampilkan kreativitas saat ada acara sekolah.

Fenomena-fenomena yang terjadi di SMP N 1 Purwosari sebagian siswa memiliki kepercayaan diri yang kurang sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa dan berdampak terhadap banyak hal. Dampak dari kurangnya kepercayaan diri bagi siswa yaitu memperoleh hasil prestasi belajar rendah, menyebabkan kehilangan banyak kesempatan karena tidak pernah mau dan tidak berani untuk mencoba, mudah putus asa dan mengalami kegagalan karena tidak pernah melakukan hal baru, serta akan sulit mendapatkan teman karena siswa tidak memiliki keberanian untuk berinteraksi dengan teman-teman yang lain.

Berdasarkan permasalahan diatas, upaya yang dilakukan oleh guru BK untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan memberikan layanan bimbingan klasikal. Namun, upaya tersebut belum efektif untuk mengatasi siswa yang kurang dalam kepercayaan diri. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan layanan yang kurang kondusif, siswa tidak aktif bertanya dan tidak dapat menggali secara mendalam mengenai penyebab siswa kurang memiliki rasa kepercayaan diri. Mengacu pada hasil tersebut maka perlu adanya upaya lain untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa yaitu dengan layanan bimbingan dan konseling, salah satunya dengan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.

Melalui bimbingan kelompok dengan teknik diskusi ini siswa akan membuat kelompok kecil untuk mengatasi siswa yang kurang dalam kepercayaan diri secara personal dan dapat menggali lebih dalam sehingga dapat berjalan efektif dan kondusif. Dengan teknik ini siswa bersama kelompok dituntut untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dan mencari solusi permasalahan dengan mengemukakan pendapat/ide yang dimiliki, serta anggota kelompok mampu mengambil keputusan yang tepat bagi dirinya sendiri sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa tersebut.

Bimbingan kelompok menurut Winkel dan Sri Hastuti, (2013:545) menjelaskan bahwa, bimbingan kelompok merupakan satuan/unit orang yang memiliki tujuan yang ingin dicapai bersama, berinteraksi dan berkomunikasi secara intensif satu sama lain pada waktu berkumpul, salingtergantungan dalam proses bekerja sama, dan mendapatkan kepuasan pribadi dari interaksi psikologis dengan seluruh anggota yang tergabung dalam satuan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan layanan yang diberikan dalam sebuah kelompok individu yang didalamnya terdapat interaksi antar individu untuk memecahkan sebuah masalah dan mencapai tujuan bersama.

Dalam bimbingan kelompok terdapat teknik diskusi, dimana nanti akan diberikan kepada siswa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Di sini siswa akan belajar berdiskusi dan membahas topik yang diangkat bersama-sama serta mencari jalan keluar untuk masalah tersebut dan diharapkan dapat efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Menurut Abdul Majid (dalam Drajat Edy Kurniawan dkk,

2020:4) teknik diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan teknik tersebut adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab suatu pertanyaan, menambahkan dan memahami pengetahuan siswa.

Bimbingan kelompok teknik diskusi di pilih sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Melalui bimbingan kelompok teknik diskusi ini siswa akan dilatih untuk berani dalam memberikan pendapat, mengemukakan pemikirannya, serta belajar untuk memberi dan menerima masukan dari orang lain. Di sini siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama serta mendapat kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing, masalah yang dapat didiskusikan seperti masalah kepercayaan diri peserta didik, masalah belajar, masalah karier dan lain sebagainya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan metode *One Group Pretest-Posttest Design*. Dengan desain penelitian ini peneliti membandingkan tingkat Kepercayaan Diri Siswa sebelum dan sesudah diterapkan layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Purwosari yang memiliki tingkat Kepercayaan Diri rendah. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket Kepercayaan Diri siswa yang berjumlah 26 item pernyataan yang valid. Teknik analisis data menggunakan uji beda atau uji t. Uji t atau t test digunakan dengan alasan data signifikan atau normal untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diterapkan layanan Bimbingan kelompok Teknik Diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan layanan bimbingan kelompok merupakan suatu layanan yang diberikan konselor kepada beberapa siswa dalam suatu kelompok melalui dinamika kelompok antar anggota kelompok untuk pengembangan dan pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok ini, peneliti menggunakan teknik diskusi dengan mendiskusikan permasalahan dan solusi yang di hasilkan diharapkan siswa dapat mengajarkan perilaku baru yaitu cara siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri.

Melalui bimbingan kelompok dengan teknik diskusi ini siswa akan membuat kelompok kecil untuk mengatasi siswa yang kurang dalam kepercayaan diri secara personal dan dapat menggali lebih dalam sehingga dapat berjalan efektif dan kondusif. Dengan teknik ini siswa bersama kelompok dituntut untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dan mencari solusi permasalahan dengan mengemukakan pendapat/ide yang dimiliki. Bimbingan kelompok teknik diskusi di pilih sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Melalui bimbingan kelompok teknik diskusi ini siswa akan dilatih untuk berani dalam memberikan pendapat, mengemukakan pemikirannya, serta belajar untuk memberi dan menerima masukan dari orang lain.

Di sini siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama serta mendapat kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-

masing serta anggota kelompok mampu mengambil keputusan yang tepat bagi dirinya sendiri sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa tersebut. Sebelum melaksanakan kegiatan layanan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kepercayaan diri yang dimiliki siswa, angket *pretest* dilakukan sebanyak 1 kali penyebaran, 2 kali pertemuan dalam pemberian layanan bimbingan kelompok dan 1 kali pengisian angket *posttest*.

Tabel 1. Hasil *Pretest* Angket Kepercayaan diri

Interval	Tingkat Kepercayaan Diri Siswa	Frekuensi (Jumlah Siswa)
78 - 104	Tinggi	9
65 - 78	Sedang	29
26 - 65	Rendah	10

Berdasarkan hasil *pretest* terdapat 9 siswa memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi, 29 siswa memiliki tingkat kepercayaan diri sedang, dan terdapat 10 siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Oleh karena itu sepuluh siswa yang tingkat kepercayaan diri rendah dijadikan sebagai subyek penelitian untuk diberikan perlakuan (*treatment*). Setelah 10 siswa diberikan perlakuan (*treatment*) kemudian melakukan *posttest* untuk mengetahui kondisi akhir kepercayaan diri siswa.. Berikut adalah data hasil *pretest* dan *posttest* dari angket kepercayaan diri. Perubahan hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Perubahan hasil *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan Grafik tersebut dapat diketahui bahwa dari 10 siswa yang sudah mendapatkan *treatment* semua siswa mengalami peningkatan kepercayaan diri dari rendah ke tinggi. Hal ini terbukti dengan rata-rata sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) skor *pretest* yaitu 62.2000 dan rata-rata setelah diberikan perlakuan (*treatment*) skor *posttest* yaitu 98.5000. selisih kuesioner/angket sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu 36.3000.

Tabel 2. Uji Paired Test

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE	62.2000	10	4.41714	1.39682
	POST	98.5000	10	3.74907	1.18556

	Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
PRE - POST	36.3000	5.47824	1.73237	-40.21890	-32.38110	-20.954	9	.000

Dari hasil analisis uji *paired sampel test* pada tabel tersebut diperoleh nilai $t = -20,954$ dengan sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor pretest dan rata-rata skor posttest. Selanjutnya, pada mean diperoleh hasil sebesar 1,73237. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Purwosari tahun ajaran 2021/2022.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, Yeni Wiliyatun, dkk. Pada tahun 2019 dengan judul "Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Siswa MTs. Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019" penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa. Hasil dari penelitian tersebut layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan kepercayaan diri pada siswa. Sama halnya dengan Penelitian yang dilakukan oleh Riska Novelia, dkk tahun 2021 berupa jurnal yang berjudul "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021". Tujuan dari penelitian ini untuk untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

Hal ini dibuktikan dengan perhitungan nilai rata-rata tingkat kepercayaan diri sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi adalah sebanyak 104.000, dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi mengalami peningkatan menjadi 152.200. Dari uji wilcoxon yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 21 maka diperoleh hasil output "test statistik", maka diketahui kolom asymp (tailed) yang merupakan angka probabilitas $p = 0,043$; $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri peserta didik di SMA Negeri 2 Bandar Lampung mengalami peningkatan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.

Hasil kedua penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini dan dapat terbukti kebenarannya, siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat mengalami perubahan yang signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu, siswa yang memiliki Kepercayaan Diri yang Tinggi, siswa yang selalu optimis dalam melakukan sesuatu, pintar, tidak malu untuk melakukan kegiatan yang positif dan kreatif, sehingga layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi dapat meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. Hasil analisis data menggunakan t test menunjukkan nilai sign 0,000 sehingga dapat disimpulkan layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi dapat meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di SMP N 1 Purwosari.

REFERENSI

- Ahmad Ali Fathi Zain, dkk.2021. Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Icebreaking Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa.Jurnal Konseling Pendidikan.Vol 5. No 1.Hal 9-20. SMP Lab NW Pancor: Universitas Hamzanwadi.
- Amaliah, Rezeki.2017.Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) pada Siswa kelas XI SMA N 4 Bantimurung.Jurnal Dinamika. Vol 08.No 1. Makasar: STKIP-PI Makasar.
- Batubara, Azizah dkk.2018. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Sma Negeri 7 Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Darmawan, Deni.2013.Metode Kuantitatif.Bandung:PT. Remaja Rosdakarya. Desky, Harjoni.2013.Efektifitas dan Manfaat Program Pembangunan Masyarakat Mulia Sejahtera (PMMS) Studi di Kabupaten Aceh Utara.Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan.Vol 7.No 2.Aceh Utara: KPI STAIN Malikussaleb Lbokseumawe.
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti.2013.Metode Penelitian Pendidikan.Yogyakarta: UNY Press.
- Destriana, Megita.2017. Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung.
- Erhamwilda.2015.Konseling Sebaya.Yogyakarta: Media Akademi.
- Ermis, Netti.2015.Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekan Baru.Jurnal Sorot.Vol 10.No 2.Pekan Baru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau.

- Fadilah, Syifa Nur.2019. Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan.Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam.Vol.3.No 2.Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Fransiska, dkk.2017.Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMP N & Singkawang Tahun Ajaran 2014/2015.Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia.Vol 2.No 1.Singkawang: Prodi Bimbingan dan konseling STKIP Singkawang.
- Hermawan dan Eko Perianto.2018.Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Pemahaman Tugas Perkembangan Siswa.Jurnal Bimbingan dan Konseling.Vol 1.No 3.Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Ihsan, Fuad.2013.Dasar-Dasar Kependidikan.Jakarta: Rineka Cipta.
- Komariyah, Siti dan Iis lathifah Nuryanto.2019.Efektifitas Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Client Centered untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas VIII SMP N 16 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.Jurnal Bimbingan dan Konseling.Vol 4.No 1.Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Novelia, Riska, dkk.2021.Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Pranoto, Hadi.2016.Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara.Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO.Vol 01.No 1.Lampung: FKIP Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Lampung.
- Pratama, Satria Artha dan Rita Intan Permatasari.2021.Pengaruh Penerapan Standar Operasional, Prosedur dan Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia. Jurnal Ilmuan M-Progress.Vol 11.No 1.Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.
- Prianto, Tri Puji.2017.Metode Diskusi Macromedia Flash untuk Peningkatan Hasil Belajar Alat Ukur Mekanik.Jurnal Taman Vokasi.Vol 5.No 1.Yogyakarta: Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Putri, Noviyanti.2018.Pengaruh Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.Jurnal Bimbingan dan Konseling.Vol 02.No 02.Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Romlah, Tatiek.2013.Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok.Malang: Universitas negeri Malang.
- Sayondari, Putu Nopi.2014.Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014.Jurnal Bimbingan dan Konseling.Vol 2.No1.Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sudijono, Anas.2018.Pengantar Statistik Pendidikan.Depok: Rajawali Pers. Sugiyono.2019.Metode Penelitian Pendidikan.Bandung: Alfabeta.
- Supriyati, Ika.2020.Penerapan Metode Diskusi dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 Palu.Jurnal Bahasa dan Sastra.Vol 5. No 1.Palu: Prodi PBSI Universitas Tabulako.
- Teni dan Agus Yudianto.2021.Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu.Jurnal Pendidikan Indonesia.Vol 2.No1.Indramayu: Universitas Wirolodra Indramayu.
- Tri Susilo dan Drajat Edy Kurniawan.2020. Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp It Masjid

Syuhada Yogyakarta. *Jurnal Advice*. Vol 2 (1); p.1-11. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.

Urip Mulyani, dkk. 2016. Pengaruh Teknik Diskusi Kelompok dalam Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Dimensi Seksualitas Manusia. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 5. No 1. Jakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UNJ.

Wingkel, W.S dan M.M. Sri Hastuti. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yeni Wiliyatun Khasanah, dkk. 2019. Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa Mts. Nurul Islam Di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal BK*. vol 16. No 1. Hal 1-6. Jakarta: Universitas Islam As-Syafi'iyah.